

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan batasan masalah pada penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Sijunjung” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pre-Tes hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Value Clarication Technique* (VCT)

Hasil belajar di kelas sampel (VII-2) rata-rata tergolong rendah yaitu 55,13. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil pre-test sangat tinggi yaitu berjumlah 0 orang pada taraf 0,0 %, kategori tinggi berjumlah 0 orang pada taraf 0,0 %, kategori rendah berjumlah 3 orang pada taraf 13,05%, dan kategori sangat rendah berjumlah 20 orang pada taraf 86,95 %. Dapat dikatakan bahwa gambaran hasil pre-tes mata pelajaran IPS Kelas VII SMPN 4 Sijunjung memiliki rata-rata yaitu berada pada interval 0- 70.

2. Hasil Belajar Pos-Tes hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Value Clarication Technique* (VCT)

Hasil belajar di kelas sampel (VII-2) rata-rata tergolong tinggi yaitu 84,34. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil pos-tes sangat tinggi yaitu berjumlah 9 orang pada taraf 39 %, kategori tinggi berjumlah 6 orang pada taraf 28 %, kategori rendah berjumlah 7 orang pada taraf 30

%, dan kategori sangat rendah berjumlah 1 orang pada taraf 5 %. Dapat dikatakan bahwa gambaran hasil pos-tes mata pelajaran IPS Kelas VII SMPN 4 Sijunjung memiliki rata-rata yaitu berada pada interval 91-100.

3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 4 Sijunjung.

Hal ini dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis dilakukan uji *Piret sampel tes*. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan nilai antara hasil pre-tes dan pos-tes. Penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pada mata pelajaran IPS memberikan perubahan yang baik pada hasil belajar peserta didik, dan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat megemukakan pendapat, ide-ide dan gagasan dalam kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) pengaruh dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Sijunjung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Sijunjung, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar lebih mendorong guru bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan saat pembelajaran sedang berlangsung.

2. Bagi pendidik, khususnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat menerapkan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) di dalam kelas yang dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) yang dapat dikolaborasikan didalam pembelajaran.

4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A., & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 446–454. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>
- Amanda L, Yanuar F, & Devianto D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas TingkatPartisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, VIII(1), 179–188.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *Pendahuluan Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi . Pada dasarnya , informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya . Oleh ka.* 14(1), 15–31.
- Anjumi, H., Muslih, M., & Soebari, T. S. (2024).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2022). Karakteristik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Ayu, I., Widayanti, V., Sumantri, M., Pendidikan, J., & Sekolah, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD*, 5 (2)(2), 1–9.
- Chotimah, U. (2012). Alternatif Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan : Sebagai Upaya Mencapai Civic Intelligence , Civic Participation Dalam Civic Responsibility. *Jurnal PS PKN FKIP Universitas Sriwijaya*, 324–333.
- Ekayani, N. W., Antara, P. A., & Suranata, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Karakter.

Mimbar PGSD Undiksha, 7(3), 163–172.

Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>

Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>

Hakim, Z. R., Taufik, M., & Atharoh, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Cimanis 2. 01(September), 31–38.

Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>

Miftahuddin, M. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27 (2), 267 –284. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>

Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.

Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur Wahyudin Nur Nasution. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.

Nurrita, T. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. 03, 171–187.

Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. 5(1), 718–729.

- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Tyas, S. P., & Mawardi, M. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Dalam Mengembangkan Sikap Siswa. *Satya Widya*, 32(2), 103. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i2.p103-116>

